

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pasar Kepahiang

Pasar Kepahiang merupakan pasar tradisional rakyat yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok, seperti bahan makanan segar, hasil pertanian, daging, ikan, dan barang kebutuhan sehari-hari. Harga di pasar ini cenderung lebih murah karena sistem tawar-menawar masih berlaku. Pemerintah daerah telah melakukan penataan agar aktivitas pasar berjalan lebih tertib dan efisien.⁴³

Pasar Kepahiang berdiri sejak tahun 1960. Pada awalnya merupakan pasar hewan yang terletak dilapangan Santoso. Kemudian berkembang menjadi pasar tradisional pada tahun 1966 yaitu sudah mulai adanya pembangunan loslos (Bangsal atau rumah besar panjang) untuk melakukan transaksi jual beli. Awalnya hanya ada 2 los kain, 1 los sepatu, 1 rumah makan dan 1 los manisan, dimana los tersebut dibangun masih menggunakan bahan kayu. Seiring berjalannya waktu kemudian disempurnakan dengan bahan permanen pada tahun 1995.

Pada tahun 2000 pasar Kepahiang pindah ke Jln. Syahrial di Kelurahan Pensiunan dikarenakan di lapangan Santoso melakukan pembangunan. Pada tahun ini merupakan awal mula pasar pagi Kepahiang dimulai. Pasar pagi Kepahiang

⁴³ "Pasar Kepahiang Kini Berangsur Tertata", Indokaya.Com, 15 Mei 2025

dinamai pasar Kaget karena pada saat itu para pedagang masih sedikit yang melakukan transaksi jual beli dan pada saat itu juga hanya ada warung-warung manisan kecil saja. Kemudian pada tahun 2002 sudah mulai banyak pedagang yang melakukan transaksi jual beli dipasar pagi Kepahiang tersebut mulai dari los kelontong, los sepatu, los sendal, los baju, dan sebagiannya, dengan berjalanya waktu pada tahun 2020 adanya perubahan pembangunan di bagian depan, dan sekarang sudah banyak los dan penjual di pasar Kepahiang. Dan sekarang pasar Kepahiang terus menerus berkembang sampai saat ini.⁴⁴

1. Letak Geografis Pasar Kepahiang

Kabupaten Kepahiang berada di Pulau Sumatra, dengan koordinat Bujur Timur $101^{\circ}55'19''$ – $103^{\circ}01'29''$ dan Lintang Selatan $2^{\circ}43'07''$ – $3^{\circ}46'48''$.

Merupakan kabupaten terkecil di Provinsi Bengkulu (lebih kurang 710,11 km²) dengan lanskap yang bervariasi dan ketinggian mulai dari 250 hingga 1600 meter di atas permukaan laut. Sebagai pusat pemerintahan dan ekonomi, Pasar Kepahiang berada di jantung ibu kota kabupaten dengan luas 63,68 km² menjadikannya lokasi strategis dalam kegiatan perdagangan dan administrasi.

Posisi Geografis Kabupaten Kepahiang:

⁴⁴ Marini, *Minat Pedagang Pasar Kepahiang Menggunakan Produk Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah*, (IAIN CURUP, 2022) H.44

Sebelah Timur : Berbatasan dengan
Jalan Syahrrial

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan
Jalan Santoso

Sebelah Barat : Berbatasan dengan
Jalan Syamsudin

Sebelah Utara : Berbatasan dengan
Jalan Syahrrial

Pasar Kepahiang merupakan tempat belanja yang strategis, dan dipasar juga banyak dan lengkap barang yang di perjual belikan. Pengunjung pun ramai membeli barang yang mereka butuhkan.

Secara administratif pasar kepahiang berlokasi di Kelurahan Pensiunan, Jalan Syahrrial, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, berikut ini adalah posisi pasar kepahiang
Alamat Pasar: Terletak di Jl. Kolonel Santosa, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, Indonesia.

2. Kondisi Geografis Dan Sosial Ekonomi Kabupaten Kepahiang

Pasar Kepahiang merupakan pusat perdagangan tradisional yang terletak di Kelurahan Pasar Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Sebagai salah satu

pusat ekonomi dan pemerintahan, kawasan ini tidak hanya penting secara ekonomi, tetapi juga secara demografis dan sosial.

a) Kondisi Demografi

1) Jumlah Dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data Badan pusat statistic (BPS) Kabupaten Kepahiang tahun 2024 Jumlah dan Kepadatan Penduduk, Kelurahan Pasar Kepahiang memiliki:

Jumlah penduduk : ±3.631 jiwa

Laki-laki : 3.119 jiwa

Perempuan : 1.512 jiwa

Luas wilayah : 0,84 km²

Kepadatan penduduk : lebih kurang 3.713 jiwa/km²

Ini menjadikan Kelurahan Pasar Kepahiang sebagai wilayah paling padat di Kecamatan Kepahiang, yang menunjukkan adanya konsentrasi penduduk tinggi di pusat ekonomi tersebut.

Dengan komposisi penduduk tersebut, sex ratio di wilayah ini mencapai lebih kurang 106,28, yang

artinya terdapat lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan perempuan. Ini mungkin disebabkan karena aktivitas ekonomi di pasar banyak melibatkan tenaga kerja pria, terutama pada sektor distribusi dan angkutan barang.⁴⁵

2) Distribusi Usia dan Mobilitas

Meskipun data usia spesifik untuk kelurahan tidak tersedia, secara umum Kabupaten Kepahiang memiliki struktur usia produktif yang dominan, dengan Lebih kurang 65–70% penduduk berusia 15–64 tahun. Ini menunjukkan bahwa kawasan seperti Pasar Kepahiang kemungkinan besar dihuni dan dikunjungi oleh penduduk usia kerja, terutama pedagang, buruh pasar, serta pembeli dari desa-desa sekitarnya.⁴⁶

b) Kondisi Sosial

1) Keberagaman Etnis

Kabupaten Kepahiang, termasuk wilayah pasar, memiliki masyarakat

⁴⁵ Badan pusat statistik kabupaten kepahiang, *kecamatan kepahang dalam angka 2024*, (kepahiang: BPS Kepahiang, 2024)

⁴⁶ Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, *Provinsi Bengkulu Dalam Angka 2024*, BPS Bengkulu, 2024.

yang multi-etnis. Kelompok etnis utama yaitu, Rejang (suku asli dan mayoritas), Serawai, Jawa, Lembak dan Sunda.

Etnis Rejang merupakan kelompok dominan secara budaya, tetapi kehidupan sosial di sekitar pasar mencerminkan pluralisme etnis yang telah berlangsung secara turun-temurun dengan relatif harmoni.⁴⁷

2) Agama dan Toleransi Sosial

Mayoritas masyarakat di Kelurahan Pasar Kepahiang memeluk agama Islam (lebih kurang 99,6%), sementara sisanya adalah pemeluk agama Kristen (Protestan dan Katolik), Hindu, dan kepercayaan lokal. Meski begitu, hubungan antarumat beragama berjalan harmonis. Tidak ditemukan konflik keagamaan yang signifikan dalam sejarah sosial daerah ini. Interaksi sosial di pasar bahkan menjadi ruang inklusif di mana berbagai kelompok

⁴⁷ Wikipedia, "Kepahiang Regency," En.Wikipedia.Org, Diakses 17 Agustus 2025

berbaur dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.⁴⁸

3) Kehidupan Sosial Budaya

Pasar Kepahiang bukan hanya tempat jual beli, tetapi juga merupakan pusat interaksi sosial budaya. Di dalamnya terjadi:

- a) Pertukaran budaya antar etnis, baik melalui bahasa, makanan, maupun kebiasaan perdagangan.
- b) Preservasi budaya Rejang, seperti penggunaan bahasa Rejang oleh pedagang lokal, serta partisipasi masyarakat dalam upacara adat atau kegiatan kebudayaan.
- c) Tradisi pasar mingguan dan kegiatan musyawarah antar pedagang merupakan bagian dari sistem sosial informal yang menjaga keteraturan aktivitas ekonomi⁴⁹.

4) Tingkat Kesejahteraan dan Sosial Ekonomi

⁴⁸ Media Sinar Dunia, "Pemkab Kepahiang Mulai Penertiban Pedagang Di Pasar Kepahiang," *Mediasinardunia.Com*, Maret 2025.

⁴⁹ Indokaya.Com, "Pasar Kepahiang Kini Berangsur Tertata," *Indokaya.Com*, Mei 2025.

Kabupaten Kepahiang memiliki angka kemiskinan lebih kurang 14,7% (lebih rendah dari rata-rata provinsi Bengkulu). Ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi sosial ekonomi masyarakat cenderung menengah ke bawah, tetapi masih dalam batas stabil.⁵⁰

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Kepahiang tahun 2023 berada pada angka 68,17 sedikit di bawah rata-rata provinsi yang mencapai 71,40. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat sedang dalam tahap pembangunan, sudah menunjukkan tren yang meningkat.

3. Struktur Pemerintahan Kepahiang Terkait Pasar Kepahiang

Pasar Kepahiang merupakan pasar tradisional utama di Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, dan menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Pengelolaan dan pengawasan pasar ini

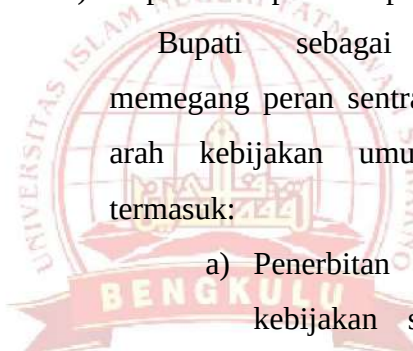
⁵⁰ Wikipedia Bahasa Jerman, “Kepahiang (Regierungsbezirk),” *De.Wikipedia.Org*, Diakses 17 Agustus 2025.

berada dalam cakupan tugas dan tanggung jawab sejumlah lembaga dan perangkat pemerintahan daerah. Struktur pemerintahan yang berperan dapat dibagi menjadi tiga level utama: eksekutif, teknis-operasional, dan pengawasan. Berikut ini penjelasan secara menyeluruh:

a. Pemerintah Daerah Kabupaten (Eksekutif Tingkat Atas)

1) Bupati Kabupaten Kepahiang

Bupati sebagai kepala daerah memegang peran sentral dalam penetapan arah kebijakan umum terkait pasar, termasuk:

- 
- a) Penerbitan regulasi dan kebijakan strategis, misalnya dalam bentuk Peraturan Bupati (PERBUP) tentang pengelolaan pasar.
 - b) Pengesahan alokasi anggaran pembangunan atau revitalisasi pasar, serta penunjukan dinas teknis terkait pengelolaan.
 - c) Koordinasi antar lembaga untuk menjamin stabilitas ekonomi pasar, khususnya saat

menjelang hari besar
keagamaan atau terjadi inflasi.

Salah satu contoh konkret adalah Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 29 Tahun 2022, yang mengatur tata kelola pasar rakyat secara menyeluruh: mulai dari pengelolaan los, kebersihan, keamanan, hingga retribusi.⁵¹

2) Sekretaris Daerah (Sekda)

Sekretaris Daerah berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan Bupati dengan pelaksanaan teknis oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dalam hal pengelolaan pasar, Sekretaris Daerah (sekda):

- a) Mengkoordinasikan sidak pasar, operasi pasar murah, dan pengawasan harga pokok.
- b) Menghubungkan Dinas Perdagangan dengan aparat keamanan dan lembaga pendukung seperti Badan urusan logistic (BULOG) dan Tentara Negara

⁵¹ Bupati Kepahiang Tindak Tegas Penimbun Bahan Pokok,” Media Sinar Dunia, Maret 2025

Indonesia (TNI) atau kepolisian republik Indonesia (Polri).

- c) Memimpin rapat lintas sektor saat terjadi krisis pasokan atau fluktuasi harga yang mengganggu pasar.⁵²

b. Organisasi perangkat daerah (OPD) Teknis (Pelaksana Lapangan)

1) Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha kecil dan menengah (UKM)

Inilah dinas teknis yang bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan pasar rakyat, termasuk Pasar Kepahiang. Fungsinya meliputi:

- a) Pengaturan dan pengawasan aktivitas pasar, termasuk legalitas pedagang, penataan kios, dan distribusi tempat jualan.
- b) Pelaksanaan operasi pasar seperti pasar murah dan distribusi bahan pokok saat inflasi.
- c) Pemantauan stok dan harga kebutuhan pokok secara berkala, dan pelaporan hasilnya ke Bupati/Sekda.

⁵² Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 29 Tahun 2022 Tentang Tata Kelola Pasar Rakyat.

Koordinasi dengan Satgas Pangan dalam rangka pengawasan terhadap spekulasi, penimbunan barang, dan pelanggaran perdagangan.⁵³

Dinas ini juga bekerja sama dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang bertugas langsung di lapangan, mengelola administrasi pasar, dan melakukan pengawasan harian terhadap pedagang.

2) Dinas Pekerja Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) dan Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) bertanggung jawab terhadap infrastruktur pasar, seperti pembangunan atap, drainase, dan area parkir. Dan Dinas Lingkungan Hidup menangani aspek kebersihan dan pengelolaan sampah pasar. Mengingat pasar rakyat seperti Pasar Kepahiang menghasilkan limbah dalam jumlah besar

⁵³ Dinas Perdagangan Kepahiang Gelar Operasi Pasar Murah,” *Rakyat Bengkulu*, April 2025.

setiap hari, koordinasi lintas dinas ini sangat vital.⁵⁴

c. Lembaga Pengawasan dan Keamanan

1) Satuan Tugas (Satgas) Pangan

Satgas Pangan dibentuk untuk menanggulangi fluktuasi harga pangan serta mencegah praktik kecurangan perdagangan. Anggotanya terdiri dari:

- a) Unsur Tentara Nasional Indonesia (TNI) atau Kepolisian Republik Indonesia (Polri)
- b) Kejaksaan Negeri
- c) Dinas Perdagangan
- d) Badan Urusan Logistik (Bulog) dan pihak distributor

Fungsi Satgas meliputi:

- a) Inspeksi Mendadak (sidak) untuk memantau harga dan ketersediaan barang.
- b) Pengawasan distribusi bahan pokok seperti beras, minyak goreng, dan Liquefied Petroleum Gas (LPG).

⁵⁴ “Pasar Kepahiang Jadi Prioritas Penataan Infrastruktur Dan Kebersihan,” *Harian Radar Kepahiang*, Mei 2025.

- c) Tindakan preventif terhadap penimbunan stok atau praktik kartel lokal.⁵⁵

2) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Kabupaten Kepahiang

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berperan dalam:

- a) Mengesahkan anggaran pembangunan pasar, baik melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBD) maupun kerja sama dengan pusat Dana Alokasi Khusus (DAK).
- b) Mendorong pembentukan peraturan daerah (PERDA) tentang pengelolaan pasar atau retribusi.
- c) Mengawasi pelaksanaan program revitalisasi pasar dan penggunaan dana operasional.

⁵⁵ Satgas Pangan Sidak Pasar Kepahiang, Temukan Penimbunan Minyak Goreng,” *Bengkulu Ekspres*, Februari 2025.